

Kliping Berita UM



um
The Learning
University



Malang Post 17 Oktober 2017

novasi Kurikulum, UM Ubah Mindset Guru

MALANG – Beragam inovasi di bidang pembelajaran dilakukan untuk membawa perubahan, khususnya pada abad 21. Inovasi dilakukan secara menyeluruh mulai dari kurikulum, bahan ajar, hingga evaluasi pembelajaran untuk membekali peserta didik dengan kemampuan kritis, kreatif, komunikatif, kolaboratif, dan mampu memecahkan masalah.

“Untuk itu, yang perlu dilakukan sekarang adalah merubah dan mengolah mindset guru. Biasanya guru usia lanjut dan berpengalaman agak sedikit susah untuk mencoba inovasi belajar yang baru. Sehingga, yang muda harus merangkul,” ujar ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UM, Prof. Dr. Suyono, M.Pd. Sebagai tindak lanjut dari kon-

ferensi Internasional yang digelar oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UM beberapa waktu yang lalu, kini sedang dikerjakan pembenahan dan pengembangan kurikulum dalam artian seluas-luasnya. Pekerjaan itu, lanjutnya, merupakan hal besar dan membutuhkan dana hingga belasan milyar.

“Membenahi dalam arti, mengajak belajar berbasis kehidupan dengan

kurikulum transdisipliner. Ini menjadi kata kunci yang akan kami realisasikan di 57 program studi di UM ini,” sambungnya.

Dalam kurikulum ini, siswa akan diajak agar memiliki kapabilitas. Sekolah bukan hanya untuk mempersiapkan diri menghadapi ujian, namun juga harus siap dalam memasuki kehidupan dengan segala macam kompleksitasnya.

“Orang yang capable adalah mereka yang mampu memasuki fase kehidupan dengan sukses. Setiap tantangan baru harus dapat diatasi. Kemampuan untuk mentransformasikan apa yang telah diperoleh untuk kemudian diterapkan dalam kehidupan secara spontan, mendadak, dan penuh gejolak, harus dibentuk di situ,” ujarnya. (ras/oci)



um
The Learning
University

Humas Universitas Negeri Malang (UM)